





2. Paradigm interpretatif. Dasar dalam paradig ini adalah fenomenologi dan hermeneutic yang lebih menekankan pada minat yang besar untuk memahami. Yang dicapai hanya memahami secara sungguh – sungguh, tapi tidak sampai pada upaya untuk melakukan perubahan.
3. Paradigma kritik (*emancipatory knowledge*). Paradigma ini lebih dipahami sebagai proses katalisasi untuk membebaskan manusia dari segenap ketidakadilan. Prinsipnya sudah tidak lagi bebas nilai, dan melihat realitas sosial menulut prespektif kesejarahan (historitas). Paradigm ini menempatkan rakyat atau manusia sebagai subyek utama yang perlu dicermati dan diperjuangkan. Dengan demikian, paradigma kritis yang bersifat transformatif memungkinkan pengorganisir masyarakat untuk membongkar dan membebaskan masyarakat dari keterbelengguan dan ketertindasan. Karena itu, paradig kritis menjadi landasan metodologis pemecahan masalah.

Pemahaman positivistis atas ilmu – ilmu sosial mengandung relevansi politis yang sama beratnya dengan klaim – klaim politis lain karena pemahaman itu berfungsi dalam melanggengkan status quo masyarakat. Sebaliknya, interaksi sosial sendiri diarahkan oleh cara berpikir teknokratis dan positivistis yang pada prinsipnya adalah rasio instrumental atau rasionalitas teknologis. Ke dalam situasi ideologis itulah Teori Kritis membawa misi8 emansipatoris untuk mengarahkan









Skripsi ini ditulis oleh Oleh Yusrifal Ananta, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Fokus dari penelitian tersebut terdiri dari tiga yaitu :

- a. Bagaimana praktik rentenir oleh nasabah rentenir di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan ?
- b. Bagaimana persepsi nasabah rentenir tentang qard} pada praktik rentenir di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan?
- c. Bagaimana analisis persepsi nasabah rentenir tentang qard} pada praktik rentenir di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan ?

Penelitian tersebut menggunakan metode Pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, kuisioner (angket), dan observasi lapangan. Sedangkan tujuan dari penelitian tersebut adalah :

- a. Untuk mengetahui persepsi nasabah rentenir tentang qard}.
- b. Untuk mengetahui praktik rentenir oleh nasabah rentenir di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan.
- c. Untuk mengetahui analisis persepsi nasabah rentenir tentang qard} pada praktik rentenir di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan.

Hasil dari penelitian tersebut adalah Persepsi nasabah rentenir di Desa Bandaran Kecamatan Bangkalan dilandasi dari persepsi nasabah rentenirada yang berpendapat bahwa penerapan bunga pinjaman memperbolehkan dan ada juga berpendapat bunga pinjaman tidak memperbolehkan.



